

Strategi Guru PAUD dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Wotanmas Jedong

Ifa Risda Lailiyah (258620700050)
Dosen Pembimbing : Evie Destiana S.Sn. M.Pd
Penguji 1 : Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd
Penguji 2 : Arifin Mado, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN 2026**

1. Latar Belakang

- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan bahasa. Pada usia 5–6 tahun, perkembangan bahasa meningkat pesat sehingga anak lebih mudah memahami instruksi, meniru kosakata, dan berkomunikasi secara verbal.
- Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional penting dikenalkan sejak usia dini untuk membangun kesiapan linguistik anak dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Namun, di Indonesia bahasa Inggris merupakan bahasa asing sehingga anak memiliki paparan yang terbatas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
- Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi, permainan edukatif, media visual, dan Total Physical Response (TPR) efektif membantu anak mengenal kosakata bahasa Inggris. Meskipun demikian, setiap lembaga PAUD memiliki karakteristik peserta didik, budaya sekolah, dan praktik pembelajaran yang berbeda sehingga strategi yang diterapkan guru perlu dikaji secara kontekstual.

2. Landasan Teori

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

- Anak usia 5–6 tahun mengalami perkembangan bahasa yang pesat.
- Mampu memahami instruksi sederhana, menirukan kosakata, dan mengungkapkan kebutuhan secara verbal.
- Pada tahap ini anak belajar paling efektif melalui bermain, meniru, dan berinteraksi langsung.

2. Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

- Bahasa Inggris dikenalkan sebagai bahasa asing untuk membangun kesiapan linguistik anak.
- Pembelajaran harus dilakukan secara menyenangkan, kontekstual, dan sesuai karakteristik perkembangan anak.
- Guru berperan memilih strategi yang membuat anak aktif dan termotivasi belajar.

3. Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris

Penelitian ini mengacu pada strategi pembelajaran yang meliputi:

Bernyanyi → meningkatkan daya ingat kosakata.

Permainan edukatif → meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar.

Media Flashcard → membantu anak menghubungkan gambar dengan kosakata.

Total Physical Response (TPR) → memahami instruksi melalui gerakan.

Pembiasaan ungkapan sederhana → melatih penggunaan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari.

4. Peran Guru PAUD

Guru berperan sebagai perancang pembelajaran yang mampu mengombinasikan berbagai metode dan media sesuai karakteristik anak sehingga pembelajaran berlangsung aktif, bermakna, dan menyenangkan.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif

Lokasi : TK Dharma Wanita Wotanmas Jedong

Subjek : 1 Kepala Sekolah, 1 Guru Kelompok B dan anak usia 5-6 tahun

Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Analisis Data : Reduksi Data → Penyajian Data → Penarikan Kesimpulan

Keabsahan Data : Triangulasi Sumber & Triangulasi Teknik

4. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
Syah (2022)	Strategi pembelajaran kontekstual berbasis permainan, lagu, dan aktivitas fisik efektif dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini.	Menjadi dasar penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai karakteristik anak.
Rahmawati dkk. (2022)	Metode bernyanyi terbukti meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Inggris pada anak secara signifikan.	Mendukung penggunaan kegiatan bernyanyi sebagai strategi utama dalam penelitian.

5. Hasil Observasi

Strategi Guru yang digunakan :

- Bernyanyi
- Permainan edukatif
- Flashcard
- Total Physical Response (TPR)
- Pembiasaan ungkapan sederhana

Hasil yang Diperoleh :

- Anak lebih aktif mengikuti pembelajaran.
- Penguasaan kosakata meningkat.
- Anak mampu memahami instruksi sederhana.
- Anak mulai menggunakan ungkapan bahasa Inggris dalam rutinitas kelas.

Faktor Pendukung :

- Strategi pembelajaran yang bervariasi.
- Penguatan positif dari guru.

Faktor Penghambat :

- Perbedaan kesiapan belajar.
- Rasa percaya diri anak yang masih beragam.
- Penggunaan bahasa Inggris secara spontan masih memerlukan pembiasaan.

6. Kesimpulan

Strategi pembelajaran yang menggabungkan bernyanyi, permainan edukatif, flashcard, TPR, dan pembiasaan ungkapan sederhana terbukti efektif dalam mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia 5–6 tahun.

Strategi tersebut meningkatkan partisipasi anak, penguasaan kosakata, pemahaman instruksi sederhana, dan keberanian menggunakan bahasa Inggris.

Keberhasilan pembelajaran didukung oleh kreativitas dan konsistensi guru dalam menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak, meskipun perbedaan kesiapan belajar dan kepercayaan diri anak masih menjadi tantangan.

TERIMA KASIH

